



Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Nurul Azzahro¹, Nazliya Indriyani Wulan Nova², Siti Aminah Hasibuan³

^{1,2,3}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

Email: nurulazzahro89@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan krusial dalam tumbuh kembang anak. Difasilitasi oleh para guru TK berdedikasi di wilayah kecamatan Bilah Hulu Kota Rantauprapat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya dalam ranah pendidikan tingkat Taman Kanak-Kanak. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan subjek penelitian yaitu guru TK. Data yang diperoleh berasal dari wawancara mendalam yang dilakukan dengan para guru taman kanak-kanak ini, dengan fokus pada praktik dan pendekatan mereka terhadap pengajaran bahasa Inggris. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa hampir semuanya menerapkan beragam metodologi pembelajaran bahasa untuk pengajaran bahasa Inggris. Di antara berbagai pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru Taman Kanak-Kanak, aktivitas berbasis gerakan dan integrasi lagu merupakan hal yang paling lazim. Penggunaan teknik bernyanyi diharapkan mampu memikat semangat anak dalam belajar bahasa Inggris. Peran guru dan kebijakan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membentuk cara bahasa Inggris diajarkan sebagai bahasa asing kepada siswa taman kanak-kanak.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Anak Usia Dini, Pembelajaran Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa bukan hanya alat komunikasi tetapi juga pintu gerbang menuju budaya lain. Mempelajari bahasa Inggris memberi anak-anak kesempatan untuk memahami budaya lain di seluruh dunia. Hal ini tidak hanya mengajarkan mereka tentang perbedaan budaya tetapi juga mendorong keberagaman dan toleransi. Di dunia yang semakin terhubung, bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang dominan. Pembelajaran bahasa Inggris sejak dini membekali anak dengan kemampuan berkomunikasi dengan orang-orang dari latar belakang budaya dan negara yang beragam. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengikuti perkembangan global dan berpartisipasi dalam percakapan global.

Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan krusial dalam tumbuh kembang anak. Pada periode ini, anak-anak sangat reseptif dalam menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan cepat. Salah satu keterampilan yang semakin penting di dunia yang terhubung secara global adalah bahasa Inggris. Anak-anak memiliki kemampuan

alami untuk memahami dan mempelajari bahasa sejak usia dini. Oleh karena itu, ini adalah saat yang tepat untuk mengenalkan mereka pada bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris sejak dini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa tersebut. Hal ini tidak hanya berdampak pada kemampuan berbahasa mereka tetapi juga memperkaya kognisi mereka secara keseluruhan. Anak-anak yang memiliki dasar yang kuat dalam bahasa Inggris memiliki lebih banyak peluang karir di masa depan.

Usia dini dianggap sebagai masa kritis bagi perkembangan kemampuan berbahasa pada anak. Anak-anak pada usia dini memiliki otak yang sangat mudah beradaptasi, artinya mereka dapat dengan mudah menyerap dan memproses informasi baru. Hal ini membuat mereka sangat mampu memahami dan mempelajari bahasa dengan cepat dan efisien. Selama tahun-tahun awal, aktivitas otak anak meningkat secara signifikan, terutama di bidang yang berkaitan dengan perkembangan bahasa. Ini termasuk area Broca dan area Wernicke, yang berperan dalam pemahaman dan produksi bahasa. Aktivitas intensif di bidang ini mendukung pengembangan keterampilan berbahasa. Pada usia dini, anak sudah sangat peka terhadap perbedaan bunyi (fonem) dalam berbahasa. Mereka dapat dengan mudah membedakan dan menyerap berbagai bunyi dalam bahasa yang mereka gunakan. Ini berfungsi sebagai landasan penting untuk mengembangkan keterampilan berbicara yang tepat. Jika anak dikenalkan dengan bahasa kedua sejak usia dini, kemungkinan besar mereka akan mudah memahaminya karena mereka masih dalam masa sensitif untuk mempelajari bahasa baru tanpa banyak kendala.

Orang tua berperan sebagai model bahasa utama bagi anak-anak mereka. Dalam lingkungan keluarga, anak sering mendengar dan berinteraksi dengan orang tuanya. Keterlibatan orang tua dalam berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris memberikan kesempatan berharga bagi anak-anak untuk mendengarkan, memahami, dan meniru bunyi-bunyi bahasa Inggris seperti mendiskusikan makanan, rutinitas sebelum tidur, atau waktu bermain menawarkan anak-anak kesempatan untuk terlibat dalam pengalaman bahasa Inggris yang bermakna. Hal ini membantu anak-anak memahami bagaimana bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan menghubungkannya dengan pengalaman mereka.

Meskipun pentingnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini telah diketahui secara luas, beberapa permasalahan mungkin muncul

seperti orang tua sering kali memiliki jadwal yang sibuk, dan banyak dari mereka mungkin kesulitan mengalokasikan waktu yang cukup untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris anak-anak mereka. Tidak semua orang tua memiliki kemampuan bahasa Inggris yang kuat. Hal ini dapat menjadi penghalang dalam memberikan bantuan yang efektif kepada anak-anak mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan langsung informasi verbal dari subjek penelitian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menyelidiki pengalaman dan sikap individu. Wawancara dilakukan melalui pertemuan tatap muka dengan subjek penelitian. Selain wawancara, peneliti juga mengumpulkan data tambahan dengan mendokumentasikan materi pembelajaran bahasa di beberapa sekolah bahasa Inggris.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai subjek penelitian, objek, dan hasil penelitian. Data penelitian yang berupa kasus kualitatif dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh kesimpulan umum. Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengembangkan rencana kerja yang komprehensif, menguraikan kegiatan yang akan dilakukan selama periode penelitian enam bulan. Rencana ini meliputi pembuatan alat pengukuran, pembuatan hasil, perumusan kesimpulan, dan penyusunan laporan penelitian.
2. Peneliti dengan cermat menyusun instrumen pengukuran yang akan berfungsi sebagai sarana mengumpulkan data untuk penelitian. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang khusus membahas proses pembelajaran bahasa Inggris usia dini, seperti yang disampaikan oleh guru Taman Kanak-Kanak selama sesi pembelajaran di sekolah.
3. Tim peneliti dengan cermat memilih Taman Kanak-Kanak (TK) yang sesuai di wilayah Kecamatan Bilah Hulu Kota Rantauprapat sebagai lokasi penelitian. Taman kanak-kanak yang dipilih adalah taman kanak-kanak yang memasukkan bahasa Inggris dalam metodologi pengajarannya.
4. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap subjek penelitian yaitu guru TK di Kecamatan Bilah Hulu Kota Rantauprapat. Wawancara ini melibatkan pengajuan pertanyaan terkait pengalaman belajar bahasa Inggris yang

diberikan kepada siswanya selama proses belajar mengajar. Selain wawancara, peneliti juga mengumpulkan data pelengkap melalui metode dokumentasi.

5. Data penelitian menjalani pengolahan dan analisis yang ketat. Data yang diperoleh berasal dari wawancara mendalam yang dilakukan dengan guru TK di distrik Bilah Hulu, kota Rantauprapat, dengan fokus pada praktik dan pendekatan mereka terhadap pengajaran bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan upaya keilmuan yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya dalam bidang pendidikan tingkat Taman Kanak-Kanak. Fokusnya adalah pada aspek-aspek yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris yang difasilitasi oleh para guru Taman Kanak-Kanak (TK) berdedikasi di Kecamatan Bilah Hulu Kota Rantauprapat. Dari total 30 Taman Kanak-Kanak (TK) yang berada di Kelurahan Bilah Hulu Kota Rantauprapat, sebagian besar terdiri dari 17 Taman Kanak-Kanak (TK) dipilih sebagai lokasi penelitian utama. Taman Kanak-Kanak (TK) terpilih ini terlihat aktif terlibat dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bagian dari kurikulum pengajaran mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan para pendidik Taman Kanak-Kanak (TK) ini mengungkapkan bahwa hampir semuanya menerapkan beragam metodologi pembelajaran bahasa dalam pengajaran bahasa Inggris. Di antara berbagai pendekatan pengajaran yang dilakukan oleh guru Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Bilah Hulu Kota Rantauprapat, kegiatan berbasis gerakan dan integrasi lagu merupakan hal yang paling lazim. Yang mengesankan, 40% subjek penelitian memasukkan gerakan dan musik sebagai komponen integral dari metode pengajaran bahasa Inggris mereka di Taman Kanak-Kanak (TK). Selain itu, para pendidik berdedikasi ini juga memanfaatkan beragam teknik pengajaran lainnya, seperti permainan, bercerita, bermain peran, dan kegiatan berbasis seni dan kerajinan, untuk mendorong penguasaan bahasa Inggris di kalangan pelajar muda di lingkungan Taman Kanak-Kanak (TK).

Pembahasan

Bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif anak dengan membantu mereka memahami dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Vygotsky, bahasa adalah alat yang memungkinkan anak belajar bagaimana

memperhatikan, mengingat sesuatu, mengkategorikan, merencanakan, memecahkan masalah, dan merefleksikan pengalamannya sendiri.

Bahasa Inggris memainkan peran penting dalam proses pendidikan, baik di sekolah maupun di rumah. Belajar bahasa Inggris secara efektif melibatkan penggunaan metode yang tepat untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang menyenangkan dan menarik. Tujuan akhir pengajaran bahasa Inggris kepada siswa adalah untuk membekali mereka dengan kemampuan berkomunikasi dengan lancar baik lisan maupun tulisan dalam berbagai konteks sosial (Depdiknas, 2003). Kemahiran bahasa Inggris siswa mencakup keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.

Bahasa yang digunakan anak diperoleh melalui proses dan berkembang seiring berjalannya waktu. Lebih jauh lagi, lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal mempunyai dampak terhadap perkembangan bahasa anak. Akibat pergaulannya dengan masyarakat, proses pembentukan kepribadian mengilhami penggunaan bahasa yang memiliki ciri khas. Pada saat yang sama, anak menjalani proses pembelajaran di sekolah selain pengalamannya di masyarakat luas (Susanto, 2011).

Meskipun pengenalan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak pra-taman kanak-kanak atau taman kanak-kanak merupakan perkembangan yang penuh harapan, masih ada kekhawatiran mengenai kesesuaian metode dan materi yang saat ini digunakan. Meskipun pengenalan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak pra-taman kanak-kanak atau taman kanak-kanak merupakan perkembangan yang penuh harapan, masih ada kekhawatiran mengenai kesesuaian metode dan materi yang saat ini digunakan. Meskipun pengenalan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak pra-taman kanak-kanak atau taman kanak-kanak merupakan perkembangan yang penuh harapan, masih ada kekhawatiran mengenai kesesuaian metode dan materi yang saat ini digunakan. Selain itu, penyelenggaraan program-program tersebut bergantung pada kebijakan masing-masing sekolah dan peran masing-masing guru.

Salah satu strategi pendidikan yang dilakukan guru TK Bahasa Inggris di Kecamatan Bilah Hulu Kota Rantauprapat adalah pemanfaatan lagu dan gerak. Hidayat (dalam Miranti, dkk, 2015) berpendapat bahwa lagu yang sesuai dengan usia anak TK harus memenuhi kriteria tertentu: terdiri dari kalimat-kalimat yang singkat dan mudah diingat, mempunyai makna mendidik, sesuai dengan karakteristik anak usia dini, dan mengandung nada-nada yang mudah dikuasai. Selain itu, penting untuk mengenalkan

bahasa kepada anak melalui pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif, mengekspresikan ide dan pendapat mereka dengan percaya diri, dan berinteraksi dalam lingkungan mereka.

Khususnya, Ela (2012) menyoroti peran penting gerakan dan lagu dalam proses perkembangan anak. Musik dapat meningkatkan keseimbangan hidup pada anak-anak dan memungkinkan individu untuk mengekspresikan pikiran dan emosi mereka sambil mengelola kesejahteraan emosional mereka. Bernyanyi mewakili salah satu jenis ekspresi musik. Bernyanyi berfungsi sebagai media untuk mengungkapkan pendapat dan emosi sehingga menjadi salah satu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Penggunaan teknik bernyanyi diharapkan mampu memikat semangat anak dalam belajar bahasa Inggris. Dengan membangkitkan minat anak dalam proses pembelajaran, diharapkan mereka tidak akan menganggap penguasaan kosakata itu membosankan, melelahkan, atau menantang. Ketika anak-anak menunjukkan minat belajar melalui metode bernyanyi, mereka akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi kosakata bahasa Inggris melalui setiap tahap pembelajaran (Miranti et al., 2015).

Bahasa Inggris hendaknya diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama di Indonesia, maka proses pembelajaran secara bertahap sangatlah penting. Fokus utama dalam memastikan keberhasilan pembelajaran adalah memilih materi yang sesuai dengan usia anak, mendorong perkembangan kognitif bahasa, dan menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik. Keberhasilan proses pemerolehan bahasa Inggris pada anak usia dini ditentukan oleh beberapa faktor, seperti keberadaan guru cakap yang dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar, tersedianya sumber dan fasilitas belajar yang memadai dan bersertifikat, serta sistem yang solid dan tidak rumit, dan kurikulum yang menawan.

KESIMPULAN

Pengajaran bahasa Inggris ditawarkan kepada siswa muda oleh para pendidik di Kecamatan Bilah Hulu Kota Rantauprapat. Mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak adalah upaya yang menarik dan menuntut. Namun, ada juga kekhawatiran seputar kurangnya teknik pedagogi yang tepat dan sumber daya pendidikan yang tersedia bagi para guru di lembaga-lembaga tersebut. Peran guru dan kebijakan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membentuk cara bahasa Inggris diajarkan sebagai

bahasa asing kepada siswa taman kanak-kanak. Metode pembelajaran anak usia dini juga penting untuk penyampaian materi bahasa Inggris yang efektif. Berbagai teknik seperti bercerita, menyanyi, dan bermain peran dapat digunakan guru untuk mengenalkan materi pelajaran pada Anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, SS (2017). Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak. *IJET (Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris Indonesia)*, 6(1), 102–122. <https://doi.org/10.15642/ijet2.2017.6.1.102-122>
- Kalayci, G., & Ergül, H. (2020). Persepsi guru tentang peran keterlibatan orang tua dalam pengajaran bahasa Inggris kepada pelajar muda. *Jurnal Studi Bahasa dan Linguistik*, 16(3), 1167–1176. <https://doi.org/10.17263/jlls.803608>
- Rintaningrum, R., Mahfud, C., Trisyanti, U., Saifulloh, M., & Prasetyo, B. (2022). Keterlibatan Orang Tua Praktis Berbasis Rumah dalam Membantu Anak Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6429–6442. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3343>
- Wati, S. (2016). Keterlibatan Orang Tua dan Pengajaran Bahasa Inggris pada Remaja. *Prosiding ICCT*, 1, 527–533.
- Arumsari, AD, Arifin, B., & Rusnalasari, ZD (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.21107/jpgpaud.v4i2.3575>
- Ayu, D., Handayani, P., Gede, D., Wirabrata, F., & Magta, M. (2020). Bagaimana latar belakang akademis orang tua dapat mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak prasekolah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(1), 53–60. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJPAUD/article/view/24560>
- Latifa, A. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di Era Global. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(2), 173–182. <https://doi.org/10.23960/jpp.v10.i2.202003>
- Triutami, CS, & Muljani, R. (2021). Menjelajahi Keterlibatan Orang Tua di Rumah dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak: Pemicu dan Hambatannya. *PROYEK (Jurnal Profesional Pendidikan Bahasa Inggris)*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22460/project.v4i1.p35-46>